

Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal, Persepsi *Return*, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Dalam Berinvestasi

Ni Ciri Santi Ariani¹, Kadek Apriada², I Gede Cahyadi Putra³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email :kadekapiada@unmas.ac.id

ABSTRACT

A person who has managed to fulfill their basic needs such as clothing, food, and shelter has the ability to be able to do other economic activities such as investment. Investment activities in Indonesia is still underestimated. People are more focused on their current needs rather than thinking about their future. Even the younger generation such as university students often prioritize prestige rather than investing. The purpose of this research is to determine the effect of investment understanding, minimum capital, perceived return, perception of risk, and motivation to the interest of students of the Faculty of Economics and Business, Mahasaraswati University Denpasar in investing. The sample in this study were students of the Faculty of Economics and Business, University of Mahasaraswati Denpasar Classes of 2020 and 2021 and who have taken portfolio theory and investment analysis courses for Accounting Study Program students and financial management courses for Management Study Program students, with a total of 138 respondents. Variable dependent variable in this study is investment interest and the independent variable in this study is investment understanding, minimum capital, perceived return, perception of risk, and motivation. The research method used is quantitative method with primary data obtained from questionnaire data measured by a Likert scale. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The results in this study indicate that investment understanding, perception of return and motivation have a positive effect on student interest of student of the Faculty of Economics and Business, Mahasaraswati University Denpasar in investing. While minimum capital and risk perception have no effect on the interest of students of the Faculty of Economics and Business, Mahasaraswati University of Denpasar in investing.

Keywords: *Investment Understanding, Minimum Capital, Perceived Return, Perceived Risk, Motivation, Investment Interest*

PENDAHULUAN

Seseorang yang telah berhasil mencukupi kebutuhan dasarnya seperti pakaian, makanan, dan tempat tinggal memiliki kemampuan untuk dapat melakukan kegiatan ekonomi lainnya seperti investasi. Secara umum, individu berinvestasi karena berharap memperoleh keuntungan atau tingkat pengembalian (*return*) yang cukup tinggi sesuai dengan apa yang diharapkannya (Bakhri, 2018). Selain *return*, di sisi lain investasi juga mengandung risiko. Salah satu jenis investasi yang dikenal luas oleh masyarakat adalah investasi saham di pasar modal (Pajar dan Adeng Pustikaningsih, 2017).

Aktivitas investasi di Indonesia masih dipandang sebelah mata. Orang-orang lebih berfokus pada kebutuhan mereka saat ini dibandingkan memikirkan masa depan mereka. Bahkan generasi muda seperti mahasiswa seringkali lebih mengutamakan gengsi dibandingkan harus berinvestasi. Menurut penelitian Monica (2020), hal ini mungkin terjadi karena kurangnya pemahaman mengenai investasi pasar modal. Melalui kegiatan berinvestasi, seseorang dapat

belajar mengelola keuangannya dan menghindari gaya hidup konsumtif. Selain itu, berinvestasi di pasar modal tidak hanya membawa manfaat bagi diri sendiri, namun juga keuntungan bagi negara. Investasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) mempunyai hubungan positif atau searah, semakin banyaknya investasi maka PDB suatu negara semakin baik (Widoatmodjo, 2012).

Sejak berdirinya Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007, investasi di pasar modal telah menjadi salah satu alternatif investasi yang mudah diakses dan digunakan oleh masyarakat luas. Hal tersebut dibuktikan dengan semakin bertambahnya jumlah investor di Indonesia dan banyaknya jumlah transaksi saham di Bursa Efek Indonesia (Asmara, 2020).

Gambar 1
Grafik Pertumbuhan Total Jumlah
Single Investor Identification (SID)



Sumber: Berita Pers KSEI, 2023

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) telah mencatat adanya peningkatan jumlah investor yang dilihat melalui Single Investor Identification (SID) sebesar 750,898 atau 7,28 persen dari 10,311,152 per 2022 menjadi 11,062,050 per Mei tahun 2023. Dari data tersebut basis investor saat ini di pasar modal didominasi oleh generasi muda yang berusia di bawah 30 tahun yaitu sebesar 57,81 persen. Ketua Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Mahendra Siregar, mengungkapkan meski angka investasi di RI tinggi, tingkat literasi masyarakat Indonesia terhadap literasi keuangan justru rendah hanya mencapai 49,68 persen dibanding indeks inklusi keuangan yang mencapai 85,10 persen. Menurut Ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), minimnya angka literasi keuangan membuat banyak anak muda yang tergiur oleh selebriti dengan iming-iming keuntungan yang banyak dan berujung tertipu dengan produk investasi, seperti robot trading.

Pemerintah terus menerus mengadakan pengenalan program “Yuk Nabung Saham” kepada masyarakat di seluruh wilayah Indonesia melalui Bursa Efek Indonesia. Kampanye “Yuk Nabung Saham” bertujuan untuk mengubah kebiasaan masyarakat dari yang biasanya menabung (*saving society*) menjadi berinvestasi (*investing society*), selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya generasi Z terhadap investasi di pasar modal serta mengedukasi sekaligus meningkatkan jumlah investor baru yang mengarah ke segmentasi generasi muda (Cahya dan Wardhani, 2019).

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan dari program Yuk Nabung Saham yaitu *road show go to campus* dengan maksud untuk mengedukasi mahasiswa sehingga memiliki pemahaman yang luas terkait investasi saham dan diharapkan dapat menumbuhkan minat investasi dan akhirnya mulai melakukan investasi saham di pasar modal (Sidiq dan Niati, 2020). Generasi Z dalam penelitian ini difokuskan pada investor muda yang berstatus mahasiswa, dimana setelah lulus

mereka akan menentukan pekerjaan yang sesuai atau mengejar karir yang mereka impikan, serta harus mulai memikirkan keuangan dan masa depan mereka. Saat ini investasi mulai banyak dipraktekkan di kalangan mahasiswa, terbukti dari berdirinya galeri investasi di universitas-universitas.

Galeri investasi didirikan supaya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa maupun civitas akademika kampus sebagai sarana untuk mempelajari seluk beluk pasar modal lebih luas, tidak hanya mempelajari teorinya saja tetapi juga mempraktekannya. Perkuliahan sangat berperan penting dalam proses pembentukan pengetahuan keuangan sehingga dapat mendorong mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan. Banyak mahasiswa yang telah berinvestasi di pasar modal, tetapi tak sedikit yang mengalami kegagalan. Hal tersebut dikarenakan banyaknya kendala yang dihadapi, terutama bagi investor yang belum benar-benar memahami cara berinvestasi ataupun belum mengetahui risiko yang akan dihadapi dalam berinvestasi. Sehingga, tidak sedikit dari mahasiswa yang belum memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal (Nisa dan Zulaika, 2017).

Pemahaman investasi adalah hal yang sangat penting bagi investor, supaya investor terhindar dari praktik investasi yang tidak rasional, terhindar dari penipuan, tidak menerapkan budaya ikut-ikutan, dan terhindar dari risiko kerugian yang besar saat berinvestasi. Seseorang akan cenderung melakukan investasi apabila ia memiliki pengetahuan tentang investasi dan melihat masa depan pasar modal yang menjanjikan. Dalam melakukan investasi dibutuhkan pemahaman investasi untuk menganalisis efek-efek mana yang sebaiknya dibeli, mana yang sebaiknya dijual dan mana yang tetap dimiliki. Sehingga pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi (Darmawan, Kurnia dan Rejeki, 2019).

Dana merupakan salah satu dari banyaknya kendala yang dihadapi untuk berinvestasi, terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya diperoleh dari kiriman orangtua. Kampanye “Yuk Nabung Saham” menginformasikan bahwa modal minimal investasi bagi masyarakat luas mengalami penurunan menjadi Rp 100.000,00. Dari adanya penurunan modal minimal tersebut diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa dalam berinvestasi (Anjani, 2021).

Kelebihan investasi pada saham yaitu memperoleh pengembalian dana (*return*) yang berasal dari dividen dan capital gain. Perusahaan akan menentukan berapa besar dividen yang akan dibagikan kepada para investor dari besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Sedangkan capital gain ditentukan dari fluktuasi harga saham begitu pun dengan return yang akan diperoleh para investor. Sehingga persepsi *return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi (Pajar dan Adeng Pustikaningsih, 2017).

Pada dasarnya semua jenis investasi mengandung unsur ketidakpastian dan risiko. Investor tidak akan mengetahui jumlah pasti yang akan diterimanya di masa depan, investor bisa mengalami kerugian atau bahkan menerima keuntungan di masa depan. Setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda-beda tentang risiko investasi. Setiap orang memiliki tingkatan yang berbeda dalam menerima risiko besar, dan ada beberapa orang yang hanya mau menanggung risiko yang tidak terlalu besar. Sehingga persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi (Parulian dan Aminudin, 2020).

Seseorang yang memiliki minat untuk berinvestasi biasanya akan menanamkan motivasi bagi dirinya sendiri dan juga memotivasi orang lain agar mengetahui seberapa penting investasi bagi mereka di masa depan. Motivasi berpengaruh pada minat berinvestasi, karena motivasi adalah semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Nisa dan Zulaika, 2017).

Terdapat beberapa penelitian yang menggunakan variabel pemahaman investasi, modal minimal, persepsi *return*, persepsi risiko, dan motivasi. Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Monica (2020) menunjukkan hasil bahwa pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa, dkk (2023) yang menyatakan bahwa pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Namun dalam penelitian Aini, dkk (2019) serta Rahayu dan Khoirudin (2023) menunjukkan bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Selanjutnya, dalam penelitian Annisa, dkk (2023) dan Purboyo, dkk (2019) menunjukkan hasil bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Namun dalam penelitian Monica (2020), Aini, dkk (2019), Amrul dan Wardah (2020), Burhanudin, dkk (2021) Yogantara (2021) serta Rahayu dan Khoirudin (2023) menunjukkan hasil bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Selanjutnya, dalam penelitian Monica (2020), Asmara D (2020), Annisa, dkk (2023) dan Burhanudin, dkk (2021) menunjukkan hasil bahwa persepsi *return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Namun dalam penelitian Aini, dkk (2019) dan Purboyo, dkk (2019) menunjukkan hasil bahwa persepsi *return* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Kemudian, dalam penelitian Aini, dkk (2019) dan Annisa, dkk (2023) menunjukkan hasil bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Namun dalam penelitian Monica (2020), Asmara D (2020), Hasanah, dkk (2022), Purboyo, dkk (2019) serta Rahayu dan Khoirudin (2023) menunjukkan hasil bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Beberapa penelitian dengan menggunakan variabel motivasi juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Dalam penelitian Monica (2020), Asmara D (2020), Annisa, dkk (2023), Yogantara (2021) serta Rahayu dan Khoirudin (2023) menunjukkan hasil bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Namun dalam penelitian Aini, dkk (2019) dan Burhanudin, dkk (2021) menunjukkan hasil bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk menguji Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal, Persepsi *Return*, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasarwati Denpasar Dalam Berinvestasi.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

Landasan teori dalam penelitian ini adalah teori perilaku terencana. Teori ini merupakan pengembangan dari teori tindakan beralasan. Dalam *theory of planned behavior* mengatakan bahwa manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi atau niat perilaku dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi yang dimiliki merupakan suatu bentuk pengaruh dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif serta pengendalian perilaku. Sikap terhadap perilaku didasari oleh suatu kepercayaan seseorang terkait dampak positif atau negatif akibat dari perilaku yang dilakukannya. Norma subjektif didefinisikan sebagai tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Persepsi kontrol perilaku didefinisikan

persepsi seseorang terkait keadaan kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku tertentu, yang mencerminkan peluang yang diperlukan atau hambatan yang diantisipasi.

Dalam penelitian ini, sikap terhadap perilaku mengacu pada keuntungan atau kerugian dari perilaku yang dilakukan hal ini sesuai dengan variabel persepsi risiko dan persepsi *return* dimana risiko merupakan kerugian dari investasi dan *return* merupakan keuntungan dari penanaman investasi. Selanjutnya norma subjektif mengacu pada keyakinan individu terkait tanggapan orang lain disekitarnya untuk melakukan suatu perilaku hal ini sesuai dengan variabel motivasi dimana dorongan dari orang lain membuat individu berkeyakinan untuk mulai berinvestasi. Kemudian persepsi kontrol perilaku mengacu pada kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku hal ini sesuai dengan variabel pemahaman investasi dan variabel modal minimal sebagai kemudahan melakukan investasi.

Minat Investasi

Minat investasi adalah usaha seseorang untuk melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi (Hati dan Harefa, 2019). Ciri-ciri seseorang yang berminat melakukan investasi dapat dilihat dari usahanya mencari tahu hal-hal yang berkaitan dengan investasi, mempelajari, lalu mempraktikkannya.

Pemahaman Investasi

Pemahaman investasi adalah suatu informasi yang berisi bagaimana cara mengelola sebagian uang atau sumber daya yang ada agar memperoleh keuntungan di masa depan. Dalam berinvestasi dibutuhkan pengetahuan yang luas terkait investasi, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisa saham-saham mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki sehingga terhindar dari kerugian yang akan terjadi saat berinvestasi (Malik, 2017).

Modal Minimal

Modal minimal adalah setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali berinvestasi di pasar modal yang telah ditetapkan oleh sekuritas (Wibowo dan Purwohandoko, 2019). Pertimbangan yang sangat penting dalam berinvestasi adalah seberapa besar modal yang dimiliki oleh investor. Semenjak dilakukannya kampanye “Yuk Nabung Saham” yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pada investasi, BEI menetapkan bahwa modal minimal untuk bisa membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) adalah sejumlah Rp 100.000,00.

Persepsi Return

Persepsi terhadap *return* dapat diartikan dengan asumsi seorang calon investor mengenai pengembalian atau *return* yang terdapat dalam investasi (Taufiqoh, Diana dan Junaidi, 2019). *Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Tujuan utama investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan tingkat *return*, tanpa mengesampingkan faktor risiko yang harus dihadapi. Sumber dari *return* terdiri dari dua komponen utama, yaitu yield dan capital gain (loss).

Persepsi Risiko

Pada dasarnya semua jenis investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak akan mengetahui hasil pasti yang didapatkannya di masa depan atas investasi yang dilakukannya sekarang. Persepsi risiko merupakan bagian penting dalam setiap tindakan manusia

khususnya mengenai pengambilan keputusan dalam keadaan tidak pasti yang akan dijadikan pertimbangan dalam memilih investasi yang dilakukan. Investor akan mendapatkan risiko ketika ia tidak memahami dengan pasti investasi yang dilakukannya (Suryansyah, 2016).

Motivasi

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan keinginan seorang individu dalam melakukan sesuatu berdasarkan tujuan yang diinginkan, motivasi terbentuk karena adanya keinginan dari dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya perasaan yang mempengaruhi tingkah laku, serta reaksi dari pencapaian tujuan tersebut (Savanah dan Takarini, 2021).

Hipotesis

Pengaruh Pemahaman Investasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi

Sebelum memulai berinvestasi, sebaiknya seseorang memiliki pengetahuan yang cukup serta pemahaman terkait investasi agar memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan saat berinvestasi. Pengetahuan yang memadai mengenai investasi khususnya terkait instrument investasi saham sangat diperlukan agar terhindar dari risiko kerugian yang akan dihadapi. Penjelasan diatas didukung penelitian yang dilakukan oleh Monica (2020), Asmara (2020), dan Annisa (2023) yang menunjukkan hasil bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa terkait investasi maka semakin tinggi pula minat investasi seseorang. Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipotesis pertama penelitian ini yaitu:

H1: Pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam berinvestasi.

Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi

Modal minimum adalah setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali berinvestasi di pasar modal. Ketika memutuskan untuk memulai investasi, khususnya mahasiswa akan berpikir tentang modal atau setoran awal yang butuh untuk dikeluarkan mengingat bahwa banyak mahasiswa yang belum bekerja. Syarat melakukan investasi di pasar modal saat ini semakin mudah, salah satunya yaitu adanya ketentuan modal minimal investasi sebesar Rp 100.000,00. Penjelasan diatas didukung penelitian yang dilakukan oleh Asmara (2020), Annisa (2023) dan Purboyo (2019) yang menunjukkan hasil bahwa modal minimal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Hal ini mengartikan bahwa semakin kecil modal minimal maka minat investasi akan meningkat. Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipotesis kedua penelitian ini yaitu:

H2: Modal minimal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam berinvestasi.

Pengaruh Persepsi *Return* terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi

Persepsi terhadap *return* dapat diartikan dengan asumsi seseorang calon investor mengenai pengembalian yang terdapat dalam investasi (Taufiqoh, Diana dan Juniaidi, 2019). Alasan utama seseorang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan, yang dalam hal ini bisa berarti gain atau *return*. Semakin besar *return* yang diperoleh seseorang berarti semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan. Penelitian yang dilakukan oleh Monica (2020),

Asmara (2020), Annisa (2023) dan Burhanudin (2021) menunjukkan hasil bahwa persepsi *return* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Semakin besar *return* yang diberikan perusahaan maka semakin besar minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu:

H3: Persepsi *return* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam berinvestasi.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi

Persepsi risiko dibentuk secara sosial dari beberapa faktor yang menjadi dasar pengambilan keputusan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian. Ada investor yang mempunyai sifat berani menanggung risiko yang tinggi, ada pula investor yang memiliki sifat tidak berani menanggung risiko dan menghindari risiko yang tinggi dalam berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Monica (2020), Rahayu dan Khoirudin (2023), Purboyo (2019) dan Hasanah (2022) menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Artinya, semakin tinggi persepsi risiko seseorang maka semakin rendah minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal. Hal tersebut kemungkinan calon investor tidak siap menerima risiko yang akan dihadapinya di masa depan dalam berinvestasi. Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu:

H4: Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam berinvestasi.

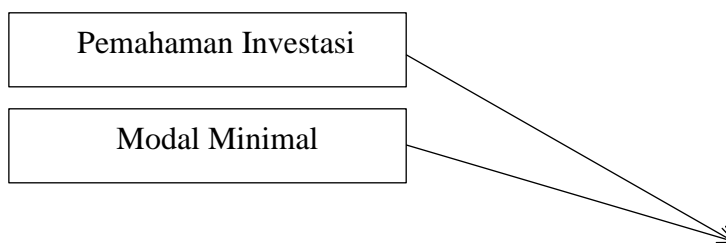
Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi

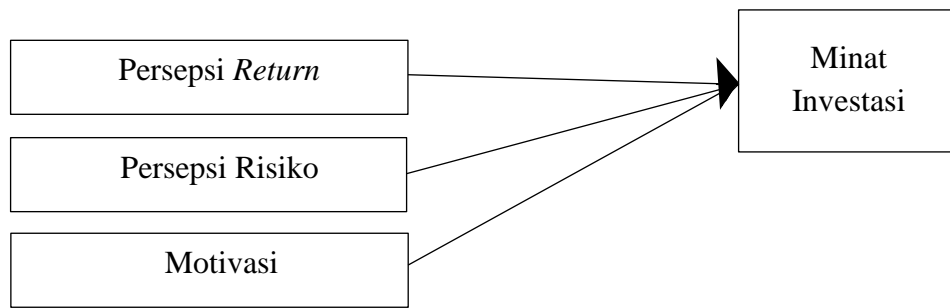
Motivasi adalah suatu proses pemberian dorongan dari diri sendiri maupun dari pihak lain untuk menentukan intensitas, arah serta ketekunan dari seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya (Robbins, 2006). Seseorang yang sudah tertarik untuk berinvestasi akan menumbuhkan motivasi bagi dirinya sendiri dan juga memberikan motivasi kepada orang lain untuk berinvestasi di pasar modal dengan mengajak maupun memberikan informasi tentang investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Monica (2020), Asmara (2020), Rahayu dan Khoirudin (2023), Annisa, dkk (2023), Amrul dan Wardah (2020), Hasanah (2022) dan Yogantara (2021) menunjukkan hasil bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki seseorang untuk berinvestasi maka semakin tinggi pula minat investasi di pasar modal. Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipotesis kelima dalam penelitian ini yaitu:

H5: Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam berinvestasi.

METODE PENELITIAN

Model Penelitian





Sumber: Hasil Pemikiran Peneliti (2023)

Definisi Operasional Variabel

Pemahaman Investasi

Pemahaman investasi adalah pengetahuan terkait dasar-dasar investasi seperti jenis investasi, keuntungan yang diperoleh dari investasi, serta risiko yang akan diterima ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan berinvestasi (Nisa dan Zulaika, 2017). Terdapat lima indikator pemahaman investasi berdasarkan konsep Anjani (2021), yaitu sebagai berikut:

- 1) Informasi investasi
- 2) Pengetahuan tentang investasi
- 3) Pemahaman dasar investasi
- 4) Tujuan investasi
- 5) Kepemilikan saham

Modal Minimal

Modal minimal adalah sejumlah dana yang dibutuhkan untuk berinvestasi (Raditya, dkk, 2014). Ketika memutuskan untuk memulai berinvestasi, khususnya mahasiswa akan berpikir mengenai modal awal yang harus dikeluarkan terlebih lagi sebagian besar mahasiswa belum memiliki penghasilan. Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus disetorkan untuk membuat akun cukup Rp 100.000. Terdapat tiga indikator modal minimal berdasarkan konsep Monica (2020), yaitu sebagai berikut:

- 1) Pertimbangan modal minimal
- 2) Modal minimal pembukaan *account*
- 3) Perubahan jumlah lot dan modal minimal

Persepsi Return

Pengembalian penanaman modal adalah tujuan yang selalu diinginkan oleh para penanam modal hal ini biasa disebut dengan *return*. *Return* adalah hasil atau tingkat pengembalian yang didapatkan dari investasi, *return* investasi yang diperoleh adalah *capital gain* dan *dividen*. Persepsi *return* merupakan pertimbangan investor mengenai target investasi mereka (Tandio dan Widanaputra, 2016). Terdapat tiga indikator persepsi *return* berdasarkan konsep Monica (2020) dan Asmara (2020), yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan *return*
- 2) *Return* yang diharapkan

3) Sumber *return*

Persepsi Risiko

Persepsi atas risiko yang dimiliki oleh masing-masing orang berbeda-beda. Sebagian mahasiswa berani mengambil risiko dan sebagian mahasiswa tidak berani mengambil risiko. Semakin tinggi risiko yang berani diambil maka kemungkinan keuntungan yang diperoleh juga akan semakin tinggi (Dewi dan Yunawati, 2017). Persepsi risiko adalah sikap investor dalam membuat keputusan investasi untuk sebuah risiko (Hati dan Harefa, 2019). Terdapat tiga indikator persepsi risiko berdasarkan konsep Monica (2020), yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemilihan tingkat risiko
- 2) Risiko harga dan waktu
- 3) Risiko keuangan

Motivasi

Motivasi yang tinggi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal, terlebih lagi ketika adanya pengaruh dari lingkungan, seperti teman, saudara, tetangga dan lain sebagainya yang pernah melakukan investasi di pasar modal (Nisa dan Zulaika, 2017). Terdapat tiga indikator motivasi berdasarkan konsep Anjani (2021), yaitu sebagai berikut:

- 1) Motivasi intrinsik atau motivasi yang bersumber dari diri sendiri dan motivasi ekstrinsik yang bersumber dari luar
- 2) Motivasi yang mendorong munculnya tingkah laku
- 3) Motivasi yang mendorong pada pencapaian tujuan

Minat Investasi

Minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya (Kusmawati, 2011). Minat yang tinggi terhadap suatu hal adalah modal besar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Terdapat tiga indikator minat berinvestasi berdasarkan konsep Monica (2020), yaitu sebagai berikut:

- 1) Keinginan untuk mencari tahu tentang investasi
- 2) Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh mengenai investasi
- 3) Mencoba melakukan investasi

Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden kuisioner mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar yang berisikan pernyataan seputar penelitian mengenai pengaruh pemahaman investasi, modal minimal, persepsi *return*, persepsi risiko, dan motivasi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam berinvestasi. Sedangkan, data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi data jumlah mahasiswa, gambaran umum, sejarah singkat, struktur organisasi serta visi dan misi prodi akuntansi dan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2020-2021 Universitas Mahasaraswati Denpasar yaitu sebanyak 3.081 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Dalam menentukan besarnya sampel digunakan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling* sebagai metode pengumpulan data. Penentuan jumlah sampel menggunakan aplikasi G*Power 3.1 sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 138 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1
Data Karakteristik Responden

No	Data Deskriptif	Klasifikasi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	57	41%
		Perempuan	81	59%
		Total	138	100%
2	Kelas	Akuntansi Gianyar	5	4%
		Akuntansi Pagi	14	10%
		Akuntansi Malam	22	16%
		Manajemen Gianyar	8	6%
		Manajemen Pagi	36	26%
		Manajemen Siang	2	1%
		Manajemen Malam	51	37%
		Total	138	100%
3	Angkatan	2020	96	70%
		2021	42	30%
		Total	138	100%

Sumber: Data Diolah (2023)

- 1) Pada tabel 5.2 berdasarkan jenis kelamin dapat digambarkan bahwa jenis kelamin mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar sebagai responden yaitu laki-laki sebanyak 57 orang atau 41% dan perempuan sebanyak 81 orang atau 59%.
- 2) Pada tabel 5.2 berdasarkan kelas dapat digambarkan bahwa responden dalam pengisian kuesioner oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar digolongkan menjadi 7 kelas, yaitu kelas akuntansi gianyar sebanyak 5 orang atau 4%, kelas akuntansi pagi sebanyak 14 orang atau 10%, kelas akuntansi malam sebanyak 22 orang atau 16%, kelas manajemen gianyar sebanyak 8 orang atau 6%, kelas manajemen pagi sebanyak 36 orang atau 26%, kelas manajemen siang sebanyak 2 orang atau 1% dan kelas manajemen malam sebanyak 51 orang atau 37%.

- 3) Pada tabel 5.2 berdasarkan angkatan dapat digambarkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar sebagai responden yaitu angkatan 2020 sebanyak 96 orang atau 70% dan angkatan 2021 sebanyak 42 orang atau 30%.

Uji Kelayakan Model

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linaer Berganda

Variabel	Beta	t hitung	Sig.
(Constant)	3.629	3.041	.003
Pemahaman Investasi (PI)	.425	4.656	.001
Modal Minimal (MM)	-.164	-1.860	.065
Persepsi <i>Return</i> (PRe)	.223	2.172	.032
Persepsi Risiko (PRi)	.078	1.161	.248
Motivasi (Mo)	.387	6.017	.001
<hr/>			
<i>Adjusted R</i> ²	.731		
F hitung	75.640		
Sig. F	.001		

Sumber: Lampiran 5, data diolah (2023)

Uji F

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi linear sebagai alat analisis yang menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat nilai signifikansi pada tabel *anova* dengan bantuan program SPSS. Bila nilai signifikansi *anova* $< \alpha$ (0,05), maka model ini dikatakan *fit* dengan data observasi atau variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016:96).

Berdasarkan Tabel 2 di atas, nilai F-hitung sebesar 75,640 dengan signifikansi sebesar 0,001 yang berada dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi *fit* dengan data observasi sehingga layak digunakan sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Pada penelitian ini, koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai *adjusted R*².

Berdasarkan Tabel 5.14, nilai *adjusted R*² sebesar 0,731 atau 73,1 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Investasi (PI), Modal Minimal (MM), Persepsi Return (PRe), Persepsi Risiko (PRi) dan Motivasi (Mo) mampu menjelaskan variasi dari minat investasi sebesar 73,1 persen sisanya sebesar 26,9 persen di jelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (ghozali, 2016). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (t) dengan α (0,05). Jika $t \leq 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan begitu sebaliknya. Berdasarkan Tabel 5.14 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Koefisien regresi variabel pemahaman investasi sebesar 0,425 dengan nilai t hitung sebesar 4,656 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan H1 diterima, artinya pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.
- (2) Koefisien regresi variabel modal minimal sebesar -0,164 dengan nilai t hitung sebesar -1,860 dan tingkat signifikansi sebesar 0,065 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan H2 ditolak, artinya modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.
- (3) Koefisien regresi variabel persepsi *return* sebesar 0,223 dengan nilai t hitung sebesar 2,172 dan tingkat signifikansi sebesar 0,032 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan H3 diterima, artinya persepsi *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.
- (4) Koefisien regresi variabel persepsi risiko sebesar 0,078 dengan nilai t hitung sebesar 1,161 dan tingkat signifikansi sebesar 0,248 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan H4 ditolak, artinya persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.
- (5) Koefisien regresi variabel motivasi sebesar 0,387 dengan nilai t hitung sebesar 6,017 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan H5 diterima, artinya motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Persamaan Regresi yang Terbentuk

Berdasarkan Tabel 5.14 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$MI = 3,629 + 0,425 PI - 0,164 MM + 0,223 PR_e + 0,078 PR_i + 0,387 Mo \dots \dots \dots (1)$$

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Pemahaman Investasi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sebelum memulai berinvestasi sudah memiliki dan akan mendalami pemahaman mengenai jenis investasi, keuntungan investasi maupun risiko investasi sehingga memiliki kepercayaan yang tinggi untuk melakukan investasi. Oleh karena itu pemahaman yang memadai perlu untuk dikembangkan lagi agar mahasiswa dapat memahami investasi dengan lebih baik dan dapat meminimalisir kerugian dalam berinvestasi sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Monica (2020), Asmara (2020), dan Annisa (2023) yang menemukan bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Aini, dkk (2019) serta Rahayu dan Khoirudin (2023) yang memperoleh hasil penelitian pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam

berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan jumlah modal minimal yang terbilang masih terjangkau yaitu sebesar Rp 100.000 yang ditawarkan BEI tidak membuat minat mahasiswa tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu perlu diadakannya sosialisasi kepada mahasiswa berkaitan dengan investasi sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Monica (2020), Aini, dkk (2019), Amrul dan Wardah (2020), Burhanudin, dkk (2021) Yogantara (2021) serta Rahayu dan Khoirudin (2023) yang menemukan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Annisa, dkk (2023) dan Purboyo, dkk (2019) yang memperoleh hasil penelitian modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Pengaruh Persepsi Return terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa persepsi *return* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa pandangan dan sikap mahasiswa terhadap perdagangan saham mungkin menjadi lebih positif ketika ia memutuskan untuk mencapai stabilitas keuangan. Evaluasi dan pertimbangan mahasiswa muncul karena kesadaran untuk bertindak. Oleh karena itu semakin tinggi *return* investasi yang diperoleh maka semakin tinggi juga minat mahasiswa berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Monica (2020), Asmara D (2020), Annisa, dkk (2023) dan Burhanudin, dkk (2021) yang menemukan bahwa persepsi *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Aini, dkk (2019) dan Purboyo, dkk (2019) yang memperoleh hasil penelitian persepsi *return* tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai kecenderungan untuk mengabaikan persepsi risiko pada investasi, tetapi hal ini juga tidak dapat meningkatkan minat mereka untuk melakukan investasi. Penyebab dari kondisi ini dipandang karena mahasiswa tidak peduli pada risiko yang terjadi kedepannya, ataupun tidak mengetahui risiko investasi. Oleh karena itu semakin tinggi risiko investasi yang terjadi maka semakin rendah minat mahasiswa berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Monica (2020), Asmara D (2020), Hasanah, dkk (2022), Purboyo, dkk (2019) serta Rahayu dan Khoirudin (2023) yang menemukan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Aini, dkk (2019) dan Annisa, dkk (2023) yang memperoleh hasil penelitian persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi memberikan pengaruh terhadap meningkatnya minat

mahasiswa dalam berinvestasi. Keuntungan yang akan diperoleh dari investasi saham dan pengaruh dari kerabat mahasiswa yang sudah masuk dan memperoleh keuntungan dari investasi saham di pasar modal mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Monica (2020), Asmara D (2020), Annisa, dkk (2023), Yogantara (2021) serta Rahayu dan Khoirudin (2023) yang menemukan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Aini, dkk (2019) dan Burhanudin, dkk (2021) yang memperoleh hasil penelitian motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi, modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi, persepsi return berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi, persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi serta motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam berinvestasi

Penelitian hanya dilakukan ke mahasiswa saja sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi kepada masyarakat umum dan dalam penyebaran kuesioner dirasa kurang objektif dimana hanya menggunakan google form dikarenakan saat penyebaran kuesioner beberapa mahasiswa ada yang kuliah online dan offline sehingga kesungguhan dari responden dalam mengisi kuesioner masih rendah atau hanya sekedar mengisi. Serta penelitian ini hanya terfokus pada faktor internal responden, peneliti belum meneliti faktor eksternal seperti dukungan kampus, fasilitas kampus dan lain sebagainya.

Penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi kepada masyarakat umum serta kuesioner dapat diberikan secara langsung kepada responden yang dituju sehingga dalam pengisian kuesioner dilakukan secara sungguh-sungguh sesuai dengan napa yang dirasa benar dan salah oleh responden. Bagi peneliti selanjutnya sekiranya dapat memasukkan atau mencari variabel diluar faktor internal responden seperti dukungan kampus dalam menyediakan fasilitas dan lain sebagainya. Galeri investasi sebagai lembaga agar sering melakukan sosialisasi atau seminar mengenai pentingnya berinvestasi sehingga pemahaman tentang investasi bisa menyeluruh dan dapat menjangkau calon-calon investor baru nantinya, khususnya di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Vol. 08 No. 05 Agustus*, 38-52.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior*. Open University Press.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Addison-Wesley: Reading, MA.
- Ajzen, I. (1991). the Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision*, 50 (2), 179-211.

- Amrul, R., & Wardah, S. (2020). Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi (JBMA)*, 55-68.
- Anjani, R. B. (2021). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Skripsi Thesis*.
- Annisa, S., Soemitra, A., & Harahap, M. I. (2023). Pengaruh Modal Minimum, Pemahaman Investasi, *Return*, Risiko dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 849-859.
- Asmara, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, *Return* Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Skripsi Thesis*.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi di Pasar Modal. *Al-Amwal, Vo.10 No.1*.
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan *Return* Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Jurnal Distribusi*, 15-28.
- Cahya, B. T., & Wardhani, N. K. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat investasi Saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, Vol. 7 No. 2, p-ISSN: 2356-4628*, 192-207.
- Daniel, R. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, *Return* dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 377-390.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol.08 No.02*, 44-56.
- Dewi, L., & Yunawati, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengairan).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasanah, F., Wahyuningtyas, E. T., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 1-10.
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Journal of Business Administration*, 281-295.
- Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada kMahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang). *Progress Conference, Vol.1 No.1, p-ISSN: 2622-3031*, 850-860.

- Hidayat, L., Supriadi, Y., & Muktiadji, N. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis sistem Pendidikan Tinggi, Vol.3 No.2, ISSN 2580-5339*, 63-70.
- Ivancevich, & dkk. (2014). *Prilaku Organisasi dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- KSEI. (2023). *Statistik Pasar Modal Indonesia Mei 2023*. Diambil kembali dari Kustodian Sentral Efek Indonesia, 1-6: https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Mei_2023.pdf
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius), 1(2)*, 103-117.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.3 No.1* , 61-84.
- Monica, T. (2020). Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, *Return* Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma).*Skripsi Thesis*.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal PETA Vol. 2 No. 2, Juli 2017 Hal 22-35 e-ISSN 2528-2581*, 22-35.
- Pajar, & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita Edisi 1*.
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY.
- Parulian, & Aminnudin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta Vol.22 No.02, e-ISSN 2620-388X*, 131-140.
- Poppy , N. (2010). *Dasar-Dasar Analisis Investasi dan Portofolio*. Palembang: Citra Books Indonesia.
- Purboyo, Zulfikar, R., & Wicaksono, T. (2019). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko dan Persepsi *Return* Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 136-150.
- Raditya, T., Daniel, Budiarta, I. K., & Suardhika, I. M. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, *Return* dan Persepsi Terhadap Resiko Pada Minat Mahasiswa Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderisasi. *E_Jurnal Ekonomi Bisnis Universitas Udayana*.
- Rahayu, E. P., & Khoirudin, R. (2023). Analisis Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham di Pasar Modal . *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 141-150.
- Rahman, R. E., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 41-54.
- Savanah, A. N., & Takarini, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen UPN "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik*, 84-92.

- Sidiq, A. W., & Niati, A. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Sikap Individu terhadap Minat Investasi Saham di Kalangan Mahasiswa S2 Magister Manajemen Universitas Semarang. *Majalah Ilmiah Solusi*, Vol.18 No.1, ISSN: 1412-5331, 1-16.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.16.3, ISSN:2302-8556, 2316-2341.
- Taufiqoh, E., Diana , N., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap MINat Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di Malang). *E-JRA*, Vol.08 NO.05, 9-19.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus FE Unesa Yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa . *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 192-201.
- Yogantara, K. K. (2021). Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Journal of Applied Management and Accounting Science (JAMAS)*, 143-152.